



► KIPRAH PEMAIN

Tekanan Suporter Bentuk Kepedulian

JOGJA—Kapten PSIM Jogja Reva Adi Utama menilai tekanan dari suporter justru menjadi pengingat penting bagi tim agar tidak lengah sepanjang kompetisi. Menurutnya, situasi tanpa tekanan bisa berbahaya karena membuat pemain terlalu rileks menghadapi persaingan liga.

Full back berusia 29 tahun itu mengatakan tekanan yang datang dari suporter perlu disikapi secara positif sebagai bentuk kepedulian terhadap tim. Ia menilai suporter ingin PSIM tetap waspada karena tim-tim lain juga bekerja keras untuk mengalahkan Laskar Mataram.

“Kalau saya pribadi itu sangat penting buat tim karena kalau tidak ada *pressure* seperti itu jadi anak kita mungkin lengah. Jadi pemain harus menyikapinya dengan positif karena itu bentuk sayangnya suporter kepada tim ini agar tim ini tidak kendor, tidak lengah, tetap waspada,” kata Reva saat ditemui se usai sesi latihan di Stadion Mandala Krida Jogja, beberapa waktu lalu.



Reva Adi Utama

Harian Jogja/Ariq Fajar Hidayat

Mantan pemain Persebaya Surabaya ini menambahkan sikap terlalu rileks justru berisiko dalam persaingan Super League yang ketat. Karena itu, ia menekankan pentingnya persiapan maksimal di setiap pertandingan hingga kompetisi berakhir.

“Bagi saya rileks itu sangat berbahaya buat tim karena tim yang lain juga bekerja keras untuk bisa mengalahkan kita. Jadi kita harus betul-betul mempersiapkan diri

untuk pertandingan ini dan seterusnya sampai liga ini selesai,” ujarnya.

Terkait dengan komentar suporter di media sosial, Reva mengaku tidak terlalu memerhatikannya. Ia memilih fokus pada latihan dan persiapan pertandingan berikutnya ketimbang larut dalam komentar warganet.

“Saya sih tidak terlalu [memperhatikan]. Saya yang penting fokus latihan, selesai per-

tandingan, selesai. Saya persiapan diri lagi untuk pertandingan selanjutnya,” ucapnya.

Ia menilai kritik di media sosial merupakan hal yang lumrah dalam dunia sepak bola, selama tidak bersifat menghina secara personal. Menurutnya, pemain harus mampu memilah dan menyikapi kritik dengan kepala dingin agar tidak merusak mental.

“Menurut saya itu normal-normal saja selagi tidak ada menghina keluarga, selagi itu kritikan yang bisa membangun, itu lumrah saja di sepak bola. Pemain harus bisa menyikapinya dengan positif, jangan diambil dengan hati karena itu malah bisa merusak mental pemain itu sendiri,” katanya.

Secara pribadi, Reva menargetkan bisa memberi kontribusi maksimal untuk PSIM Jogja. Ia berharap kondisi tim yang tengah berada dalam suasana positif dan motivasi tinggi bisa berujung pada prestasi terbaik.

“Yang jelas kalau saya pribadi ingin memberikan kontribusi sebanyak mungkin, memberikan yang terbaik, memberikan prestasi yang setinggi-tingginya buat PSIM. Saat ini suasana lagi bagus, anak-anak lagi motivasi tinggi,” ungkapnya. (Ariq Fajar Hidayat)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005